

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV, diperoleh kesimpulan umum bahwa penerapan model kooperatif tipe TSTS berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan. Adapun kesimpulan khusus yang diperoleh bahwa:

1. Hampir seluruh karakteristik pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dapat dilaksanakan oleh guru.
2. Peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan menggunakan model kooperatif tipe TSTS lebih tinggi daripada peningkatan pemahaman siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Peningkatan pemahaman siswa kelompok tinggi, sedang, rendah pada faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan menggunakan model kooperatif tipe TSTS lebih tinggi daripada peningkatan pemahaman siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah menggunakan model pembelajaran konvensional. Rentang peningkatan pemahaman paling tinggi yaitu pada siswa kelompok rendah dengan *N-Gain* sebesar 6,42% sedangkan *N-Gain* kelompok tinggi dan kelompok rendah masing-masing sebesar 4,45% dan 5,23%.

4. Sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap implementasi model kooperatif tipe TSTS pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan.

B. Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut ini:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis disarankan mencari materi lain agar dapat membandingkan materi yang paling cocok untuk model kooperatif tipe TSTS dalam mata pelajaran kimia.
2. Bagi guru dituntut untuk dapat mengefektifkan waktu pembelajaran dengan memperhatikan batasan-batasan waktu siswa dalam menyelesaikan aktivitasnya pada setiap tahap.
3. Memperhatikan pengkondisian serta pengelolaan kelas sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.